

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia dikenal dengan megabiodiversitas yang sangat tinggi (Asrial, 2023). Kawasan gunung merupakan kawasan yang menarik untuk dijadikan lokasi penelitian vegetasi herba. Perbedaan ketinggian mempengaruhi jumlah dan jenis vegetasi herba. Jenis vegetasi tertentu melimpah di kawasan lembah, dengan meningkatnya ketinggian, kelimpahan jenis tumbuhan sedikit demi sedikit menurun, bahkan tidak dijumpai di kawasan puncak atau bisa terjadi sebaliknya, tidak dijumpai di kawasan lembah (Suryani & Abdurrahman, 2013). Semakin tinggi sebuah gunung, keberagaman vegetasi herba semakin menurun.

Analisis vegetasi merupakan cara untuk mempelajari susunan (komposisi jenis) dan bentuk (struktur) vegetasi atau masyarakat tumbuh-tumbuhan pada suatu kondisi hutan yang luas. Kegiatan analisis vegetasi erat kaitannya dengan sampling sehingga cukup ditempatkan beberapa petak contoh untuk mewakili habitat tersebut (Sari et al., 2019)

Gunung Iya di Kabupaten Ende merupakan gunung berapi paling selatan di Pulau Flores. Gunung ini mempunyai vegetasi herba yang belum diketahui oleh masyarakat umum dikarenakan tidak adanya penelitian vegetasi yang dilakukan di kawasan gunung tersebut. Analisis vegetasi yang dilakukan di Gunung Iya Kabupaten Ende bertujuan untuk memperoleh data

mengenai komposisi vegetasi herba dan data kuantitatif mengenai jumlah, dominansi dan penyebaran vegetasi herba. Data yang dikumpulkan meliputi frekuensi, kerapatan, dominansi, Indeks Nilai Penting, dan Indeks Keanekaragaman.

Setelah mewawancarai dosen pengampu mata kuliah ekologi tumbuhan ditemukan bahwa tidak adanya panduan praktikum yang baku untuk melakukan penelitian analisis vegetasi herba. Selain itu, penelitian vegetasi sering dilakukan di pantai dan hutan. Oleh karena itu, penelitian ini diperlukan untuk mengetahui jenis dan keberagaman vegetasi herba di Kawasan Gunung Iya Kabupaten Ende dan produk yang dihasilkan yaitu panduan praktikum mengenai analisis vegetasi herba dapat dijadikan referensi kegiatan penelitian berikutnya.

Berdasarkan analisa yang sudah diuraikan, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Vegetasi Herba Di Kawasan Gunung Iya Kabupaten Ende Sebagai Panduan Praktikum Mata Kuliah Ekologi Tumbuhan”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apa saja jenis vegetasi herba yang terdapat di kawasan Gunung Iya Kabupaten Ende?
2. Bagaimana tingkat keanekaragaman vegetasi herba di kawasan Gunung Iya Kabupaten Ende?

3. Apakah panduan praktikum yang dihasilkan memenuhi kelayakan sebagai media pembelajaran ekologi tumbuhan?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui jenis vegetasi herba yang terdapat di kawasan Gunung Iya Kabupaten Ende.
2. Untuk mengetahui tingkat keanekaragaman vegetasi herba di kawasan Gunung Iya Kabupaten Ende.
3. Untuk mengetahui kelayakan panduan praktikum yang dihasilkan sebagai media pembelajaran ekologi tumbuhan.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai vegetasi herba yang terdapat di kawasan Gunung Iya Kabupaten Ende.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi mahasiswa biologi mengenai vegetasi herba di kawasan Gunung Iya Kabupaten Ende.
3. Sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya dalam menganalisis vegetasi herba.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi praktikum ekologi tumbuhan bagi mahasiswa biologi.

## **E. Batasan Penelitian**

1. Media pembelajaran yang dihasilkan dari penelitian ini adalah panduan praktikum analisis vegetasi herba.
2. Validasi dilakukan oleh dua validator, yaitu validator ahli media dan validator ahli materi dan tidak dilakukan uji kelayakan pada mahasiswa.
3. Penelitian ini tidak menggunakan semua tahapan dalam desain ADDIE dikarenakan terbatasnya waktu dan biaya, sehingga dimodifikasi sampai tahap *development* (Tahap pengembangan) melalui validasi dari ahli media dan ahli materi.